



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 32 SEMARANG

Nama : Shikhah Amna
NIM : 2101409073
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :


Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

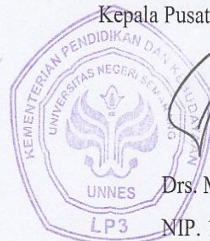
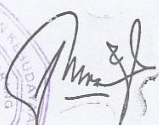
Koordinator Dosen Pembimbing


Dra. Erni Suharini, M. Si.
NIP. 196211061988032002

Kepala Sekolah


Drs. Parlin, M. Ag.
NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur selalu kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan ridha-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP NEGERI 32 SEMARANG mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL
3. Dra, Erni Suharini, M. Si., selaku koordinator dosen pembimbing
4. Drs. Suparyanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 32 Semarang
5. Drs. Parlin, M.Ag selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di SMP 32 Semarang
6. Winarto, S.S selaku Koordinator Guru Pamong yang memberikan bimbingan kepada penulis
7. Drs. Hartono selaku Guru Pamong yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 32 Semarang
8. Dewan guru, dan staf karyawan di SMP Negeri 32 Semarang
9. Teman-teman PPL di SMP Negeri 32 Semarang
10. Siswa-siswi SMP Negeri 32 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 32 Semarang

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam laporan PPL 2 ini. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	6
D. Dasar Konsepsional	6
E. Status Peserta bobot kredit dan tahapan.....	7
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran di SMP.....	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan.....	11
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak. UUD 1945, Pasal 28B, Ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak untuk mengembangkan diri sendiri untuk memenuhi kebutuhannya, mendapat pendidikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya untuk meningkatkan mutu hidupnya bagi kesejahteraan manusia, dan dalam Pasal 31, Ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara Indonesia mempunyai hak untuk mendapat pendidikan. Untuk mewujudkan itu diperlukan langkah-langkah strategis dan peran serta seluruh elemen masyarakat, khususnya para civitas akademika yang berhubungan langsung dengan dunia pendidikan. Peran seorang pendidik sangat berpengaruh besar dalam kualitas pendidikan, oleh karena itu kualitas pendidik juga sangat menentukan mutu pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik yang nantinya akan berkecimpung didunia pendidikan baik sebagai pengajar maupun bukan sebagai pengajar. Di Universitas Negeri Semarang, pada kurikulum program S1 Kependidikan, terdapat mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek mengajar serta melaksanakan administrasi dalam pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar dan praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Terlaksananya kegiatan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. PPL wajib diikuti oleh mahasiswa Program studi kependidikan yang ada di Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL sebagai bentuk mata kuliah praktik, dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. PPL I yang kegiatannya mencakup observasi dan orientasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah, struktur, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan murid, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah/tempat latihan.
2. PPL II yang kegiatannya meliputi latihan mengajar terbimbing, pengajaran mandiri dan bimbingan guru pamong.

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

- a. Membuat Perencanaan Pembelajaran
- b. Membuat Perangkat Pembelajaran
- c. Melaksanakan Pembelajaran terbimbing dan mandiri
- d. Melaksanakan refleksi pembelajaran
- e. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan bermanfaat bagi mahasiswa serta instansi-instansi yang terkait

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Memperoleh pengalaman mengajar di sekolah sehingga bisa mengetahui kondisi belajar-mengajar di lapangan.

- b. Mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama kuliah tentang cara membuat perangkat pembelajaran dan cara belajar mengajar
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Menjalin kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan Universitas Negeri Semarang
- b. Memahami kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- b. Memperoleh informasi tentang kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dilapangan sehingga dapat menjadi masukan untuk kemajuan Universitas Negeri Semarang.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- d. Mendapat informasi dan masukan tentang hal-hal yang terjadi di dunia pendidikan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan lembaran Negara Nomor 4301);

2. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan(Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pngellaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lemabaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112,Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden No.271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden No.124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
7. Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan Nasional Nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 tahun 2011 tentang statuta Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;

12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Guru adalah sebuah profesi yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional..Salah satu implementasinya adalah pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai pengajar, pendidik maupun pembimbing.

Guru merupakan sebuah profesi yang harus mempunyai empat kompetensi utama, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi profesional, Kompetensi sosial dan Kompetensi Kepribadian. Pembentukan calon guru untuk bisa mencapai atau memiliki empat kompetensi tersebut tidaklah cukup hanya melalui pembelajaran di kelas selama kuliah.

Mengingat pembelajaran dikelas saat kuliah belum cukup dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru, maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan(PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat dijalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan di luar sekolah.

2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
 3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
 4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan dan pengajaran di sekolah.
 5. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
 6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 Kependidikan

Bobot Kredit:

- a. Mata kuliah PPL 2 mempunyai bobot empat Satuan Kredit Semester (4 SKS).
- b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 Menit) x 18 pertemuan = 72 Jam pertemuan.

Tahapan PPL 2 adalah sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta melaksanakan refleksi pembelajaran
- b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

F. Syarat dan tempat pelaksanaan

Syarat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, Strategi Belajar Mengajar 1, Strategi Belajar Mengajar 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Proses Pembelajaran 2
2. Mendaftarkan diri sebagai calon pesertag PPL secara online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

Penempatan Mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perubahan pada sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 September sampai dengan 20 Oktober 2012 setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 2 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah tempat latihan mahasiswa praktikan adalah di SMP Negeri 32 Semarang yang beralamat di Jalan Ki Mangun Sarkoro No.1 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

a. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES Pukul 07.00 WIB

b. Penerimaan

Penerimaan dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2012 di SMP Negeri 32 Semarang yang diterima oleh Koordinator guru Pamong karena waktu itu kepala Sekolah sedang ada tugas dinas. Penerimaan diundur dari jadwal yang telah ditentukan yaitu 30 Juli 2012 karena para guru di SMP 32 Semarang sedang mengikuti tes uji kompetensi guru.

c. Observasi sekolah

Pengenalan sekolah bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1.

d. Praktek Pengalaman Lapangan 2 kegiatannya meliputi:

1. Pengajaran Model

Pada satu minggu awal praktikan berada di sekolah latihan, praktikan melakukan kegiatan Pengajaran model. Pada kegiatan ini praktikan mencari informasi tentang pembelajaran dengan melihat guru pamong dalam mengajar di sekolah latihan. Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan gambaran mengenai proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya dan proses belajar mengajar bidang studi sesuai dengan program studi mahasiswa praktikan..

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, dalam pengajaran terbimbing guru pamong ikut masuk ke dalam kelas. Praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan kepada guru pamong sebelum mahasiswa praktikan masuk ke kelas.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sendiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar, tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Selain membuat perangkat pembelajaran, praktikan juga harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Penggunaan media pembelajaran
- 4) Variasi dalam pembelajaran
- 5) Mengkondisikan siswa
- 6) Memberikan pertanyaan
- 7) Memberi balikan
- 8) Menilai hasil belajar
- 9) Menutup pelajaran

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong terhadap para mahasiswa yang dibimbing dimana ujian tersebut dalam bentuk pengumpulan segala kelengkapan dalam kegiatan PPL seperti format atau lembar penilaian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Disisi lain penilaian itu dilakukan dalam bentuk penilaian terhadap kemampuan mahasiswa praktikkan selama kegiatan PPL berlangsung.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini praktikan mengajar di kelas VII, dengan mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa dan Sastra Indonesia Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah pelatihan melaksanakan tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah khususnya pada mata pelajaran yang diampu oleh praktikan. Sehubungan dengan hal itu, berbagai kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media pembelajaran.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dilakukan oleh praktikan terhadap Dosen Pembimbing dan guru pamong. Bimbingan berjalan secara efektif dan efisien. Praktikan sering berkonsultasi kepada guru pamong setiap sebelum maupun setelah proses pengajaran di kelas. Praktikan berkonsultasi tentang administrasi pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dan tentang cara mengajar di kelas dengan karakter yang berbeda-beda tiap individu siswanya.

Praktikan juga dibimbing tentang tata cara menghitung rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong yang membimbing Praktikan sangat sabar dalam membimbing. Beliau bernama Drs. Hartono. Beliau selalu mengarahkan bagaimana mempersiapkan perangkat sebelum mengajar. Beliau juga membimbing tentang sistem penilaian atau evaluasi terhadap siswa. Beliau juga membimbing tentang cara menghadapi siswa-siswa yang nakal. Guru pamong sangat menguasai materi-materi seni bahasa Indonesia karena beliau sudah memiliki pengalaman mengajar selama lebih dari 35 tahun.

Dosen pembimbing program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah Bapak Drs. Suparyanto, M.Pd. Beliau datang memantau serta membimbing praktikan dengan sabar, beliau membagikan ilmu serta pengalamannya tentang bagaimana cara mengajar, cara menghadapi siswa dan cara menghidupkan suasana kelas. Dosen Pembimbing mengarahkan kepada praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas sehingga siswa bisa menerima materi.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 32 Semarang antara lain :

1. Penerimaan pihak sekolah SMP Negeri 32 Semarang yang sangat baik
2. Guru Pamong yang selalu membantu dan membimbing dengan segala kemampuan yang dimilikinya
3. Proses bimbingan terhadap guru Pamong dan dosen yang berjalan dengan lancar

Adapun faktor yang menghambat antara lain :

1. Keterbatasan waktu yang tersedia bagi praktikan, praktikan ketika di awal-awal PPL masih harus beradaptasi dengan lingkungan sekolah,
2. Terbatasnya sarana prasarana seperti LCD yang tidak terpasang di setiap kelas sehingga menghambat proses pembelajaran yang menggunakan media-media audio visual.

3. Sebagian besar awalnya tidak tertarik dengan pelajaran bahasa Indonesia namun pelan-pelan kami membimbing siswa untuk menyukai pelajaran bahasa Indonesia.
4. Setiap kelas selalu ada siswa yang nakal serta tidak memperhatikan ketika diajar.

BAB IV

PENUTUP

I. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2 yang dilaksanakan sejak tanggal 27 September s.d. 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan tentang bagaimana proses jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Tahapan kegiatan selama PPL II meliputi (a) Observasi/Modelling pada Guru Pamong, (b) Persiapan/Perencanaan Mengajar, (c) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, (d) Bimbingan Mengajar, (e) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar, (f) Evaluasi Pengajaran, dan (g) Bimbingan Penyusunan Laporan
3. Materi selama PPL II meliputi (a) mempersiapkan perangkat pembelajaran, (b) menguasai dan memahami materi, (c) memilih media pembelajaran, (d) menentukan metode yang tepat untuk digunakan, (e) melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan (f) melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

II. Saran

1. Bagi sekolah

SMP Negeri 32 Semarang hendaknya sering mengadakan seminar-seminar tingkat daerah maupun nasional tentang pendidikan, yang mendatangkan pembicara atau pakar pendidikan yang diikuti oleh seluruh guru serta tenaga pendidik, sehingga bisa meningkatkan mutu di SMP Negeri 32 Semarang.

2. Bagi UNNES

Unnes hendaknya memloting para peserta PPL ke berbagai kabupaten atau kota diseluruh Jawa Tengah tidak hanya di Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Batang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Kudus, sehingga diharapkan para lulusan unnes ada yang pernah mempunyai pengalaman mengajar di kabupaten kota di seluruh Jawa Tengah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Shikhah Amna
NIM : 2101409073
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Syukur Alhamdulillah praktikan haturkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmatNya kepada praktikan. Serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah berhasil dijalani praktikan dengan penuh suka duka. Di SMPN 32 Semarang yang kini telah menjadi bagian dari diri praktikan, telah memberikan banyak pengalaman tak terlupakan. Praktikan belajar bagaimana menjalin komunikasi dengan seluruh warga sekolah, belajar mengajar dan manajemen kelas, belajar mengembangkan setiap potensi siswa dan belajar menghadapi permasalahan-permasalahan yang timbul di dalam kelas. Praktikan tak hanya belajar bagaimana menjadi guru yang profesional namun juga belajar menjadi guru yang menginspirasi.

Praktikan melaksanakan tugas PPL 1 dan 2 di SMP Negeri 32 Semarang yang beralamat di JL.Ki Mangun Sarkoro No.1 Semarang. PPL 1 dimulai pada tanggal 02 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan Pada PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 .Pada PPL 2 praktikan melaksanakan Pengajaran Model, Pengajaran Terbimbing, Pengajaran Mandiri, pelaksanaan ujian praktik mengajar, dan bimbingan penyusunan laporan.

Selama kurang lebih tiga bulan praktikan menimba ilmu di SMP 32 Semarang, praktikan telah mendapatkan pengalaman yang berharga untuk bekal menjadi guru sebenarnya nantinya. Guru-guru SMP 32 yang merupakan guru-guru profesional di bidang ilmunya masing-masing telah banyak menginspirasi praktikan untuk menjadi guru yang dinantikan ketika tidak ada, dicintai ketika ada, dan dirindukan ketika telah tiada. Praktikan dibimbing oleh guru pamong yang berpengalaman dan profesional di bidangnya yaitu Bapak Drs. Hartono. beliau sudah memiliki pengalaman mengajar selama lebih dari 35 tahun.

A. Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Belajar bahasa Indonesia tidak hanya belajar tentang teori dan pengetahuan saja. Pembelajaran bahasa Indonesia menuntut menuntut guru untuk mampu mengasah keterampilan berbahasa siswa. Selaian itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga harus mampu menanamkan karakter siswa, khususnya karakter kebangsaan dan cinta bahasa Indonesia. Apabila menilik pada prinsip pembelajaran ideal yang berbasis PAIKEM, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah ini masih jauh dari pengaplikasian prinsip tersebut. Kondisi sarana pembelajaran seperti LCD yang tidak tersedia di kelas dan kondisi siswa kelas VII yang masih memabawa suasana SD serta cenderung susah diatur membuat guru harus bekerja ekstra. Namun, dibalik itu semua, kekuatan pembelajaran justru terletak pada potensi dan kesabaran guru dalam mengendalikan kelas. Ketidakterseediaannya LCD di setiap ruang kelas justru

membuat praktikan lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekitar siswa sebagai sumber belajar seperti koran dan lain-lain. Dengan sarana dan prasarana yang apa adanya, praktikan dapat menyampaikan materi dengan baik.

B. Ketersediaan sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 32 Semarang

Sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 32 Semarang telah memadai. Hal itu dapat terlihat dari salah satu contoh yaitu sudah tersedianya LCD yang dapat dipinjam melalui TU dengan meminta ijin terlebih dahulu karena jumlahnya terbatas. Selain itu, area hotspot juga sudah ada di beberapa tempat seperti ruang komputer, ruang multimedia dan Aula SMP 32 Semarang.

Pengadaan buku paket mata pelajaran bahasa Indonesia serta LKS juga sudah ada, sehingga Guru tidak harus mencari sumber referensi lain lagi. Namun di sekolah ini belum terdapat laboratorium bahasa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dari Praktikan di SMP Negeri 32 Semarang yaitu Bapak Drs. Hartono. Beliau merupakan guru senior yang sudah berpengalaman dalam mengajar karena beliau sudah mengajar selama kurang lebih 35 tahun. Beliau menguasai mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada empat kelas yaitu, kelas VII A, kelas VII B, kelas VII C, dan kelas VII D. Beliau memberi pengarahan kepada praktikan tentang bagaimana menghadapi murid-murid dikelas. Beliau selalu mengarahkan bagaimana mempersiapkan perangkat sebelum mengajar. Beliau juga membimbing tentang sistem penilaian atau evaluasi terhadap siswa. Beliau menceritakan tentang kualitas dari siswa dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Beliau menceritakan pengalaman beliau dalam mengajar sehingga memberi pandangan terhadap praktikan untuk lebih paham dalam mengelola kelas. Beliau menyampaikan dengan bahasa yang santun dan baik.

Dosen pembimbing program studi Pendidikan Seni Tari adalah Bapak Drs. Suparyanto, S.Pd. Beliau datang memantau serta membimbing praktikan dengan sabar, beliau membagikan ilmu serta pengalamannya tentang bagaimana cara mengajar, cara menghadapi siswa dan cara menghidupkan suasana kelas. Dosen Pembimbing membimbing praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas sehingga siswa bisa menerima materi. Dosen pembimbing mengarahkan mahasiswa praktikan tentang bagaimana menanamkan sikap kepada siswa. Dosen memberi masukan tentang pentingnya mengendalikan kelas agar siswa mau memperhatikan materi yang sedang diajarkan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 32 Semarang sudah bagus. Guru dan siswa saling bekerja sama dalam mewujudkan iklim pembelajaran yang melibatkan siswa aktif. Metode yang digunakan sesuai dengan keadaan serta

kebutuhan. Kedisiplinan dan ketertiban dalam pembelajaran di SMP 32 Semarang juga tinggi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berkat pembekalan PPL menjadikan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Praktikan sebelum terjun di sekolah latihan untuk melaksanakan PPL, praktikan juga pernah mengajar Bahasa dan sastra Indonesia sebagai program pengabdian masyarakat di sebuah MA di daerah Semarang. Serta berkat bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong, praktikan merasa percaya diri untuk bisa mengelola kelas dan bisa melaksanakan KBM dengan baik. P Praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing diberi arahan tentang kondisi pengajaran, cara pengajaran, penguasaan kelas dan kondisi siswa sehingga sangat meningkatkan kemampuan praktikan. Praktikan juga mampu menerapkan model-model pembelajaran inovatif yang dipelajari di bangku kuliah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL praktikan merasa pengetahuan dan pengalaman tentang mengajar meningkat. Praktikan selama PPL memperoleh pengalaman tentang bagaimana cara mengajarkan ilmu bidang studinya untuk disampaikan kepada siswa. Praktikan juga mendapat pengalaman dan pengetahuan tentang cara menghitung minggu efektif, serta praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana bersosialisasi kepada seluruh warga sekolah. Kini, praktikan semakin mantap dan yakin untuk menjadi guru bahasa Indonesia.

G. Saran pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES


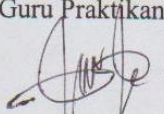
1. Bagi sekolah

SMP Negeri 32 Semarang hendaknya sering mengadakan seminar-seminar tingkat daerah maupun nasional tentang pendidikan, yang mendatangkan pembicara atau pakar pendidikan yang diikuti oleh seluruh guru serta tenaga pendidik, sehingga bisa meningkatkan mutu di SMP Negeri 32 Semarang.

2. Bagi UNNES

Unnes hendaknya memloting para peserta PPL ke berbagai kabupaten atau kota diseluruh Jawa Tengah tidak hanya di Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Batang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Kudus, sehingga diharapkan para lulusan unnes ada yang pernah mempunyai pengalaman mengajar di kabupaten kota di seluruh Jawa Tengah.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Guru Praktikan
	
Drs. Hartono NIP 195909251988031005	Shikhah Amna NIM 2101409073